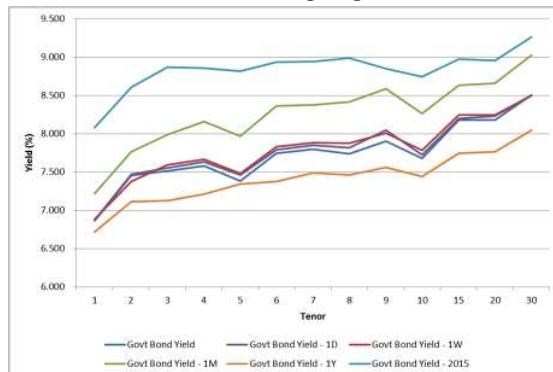


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Menutup perdagangan di akhir kuartal I 2016, Kamis, 31 Maret 2016, imbal hasil Surat Utang Negara cenderung mengalami penurunan didorong oleh aksi *window dressing* oleh pelaku pasar menjelang rilis data inflasi Maret 2016 serta data sektor tenaga kerja Amerika di bulan Maret 2016. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 19 bps didorong oleh harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan, dengan kenaikan harga yang cukup besar didapat pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah hingga panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 1 - 14 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami penurunan imbal hasil berkisar antara 1 - 7 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 2 - 40 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami penurunan berkisar antara 1 - 19 bps dengan dorongan kenaikan harga berkisar antara 3 - 158 bps. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin terlihat sejak awal perdagangan, dimana harga penawaran beli (bid price) yang terlihat mengalami kenaikan dibandingkan dengan harga penutupan sebelumnya. Kenaikan harga pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh aksi *window dressing* oleh pelaku pasar mengingat perdagangan kemarin merupakan perdagangan terakhir di kuartal I 2016, sehingga pelaku pasar berusaha untuk mengoptimalkan kinerja portofolionya. Kenaikan harga juga didorong oleh ekspektasi inflasi yang akan melandai dan terkendali seiring dengan kebijakan pemerintah untuk menurunkan harga bahan bakar minyak serta rencana penurunan tarif dasar listrik yang berlaku efektif pada hari ini. Aksi *window dressing* oleh pelaku pasar serta ekspektasi melandainya laju inflasi tersebut secara keseluruhan menjadi katalis yang mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin sehingga berdampak terhadap penurunan imbal hasil Surat Utang Negara. Dengan kenaikan harga yang terjadi kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun ditutup turun sebesar 6,9 bps pada level 7,32%; imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 4 bps pada level 7,64%; imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 1,7 bps pada level 8,14% dan imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 20 tahun turun sebesar 4,1 bps pada level 8,14%. Penurunan imbal hasil juga kembali terjadi pada

perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing, dimana pada perdagangan kemarin penurunan imbal hasil hampir terjadi pada keseluruhan seri. Imbal hasil dari INDO-26 turun sebesar 3,8 bps pada level 4,12% dengan didorong oleh kenaikan harga sebesar 31 bps dan imbal hasil dari INDO-46 ditutup turun sebesar 1,06 bps pada level 5,22%. Adapun imbal hasil dari INDO-20 relatif tidak banyak mengalami perubahan pada level 2,80%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar meskipun terlihat mengalami penurunan dibandingkan volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp10,68 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,28 triliun. Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,50 triliun dari 117 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 100,74% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,17%. Adapun Sukuk Negara Ritel seri SR007 masih menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp359,01 miliar dari 17 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 101,50% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 7,41%. Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,03 triliun dari 30 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri A (ISAT01ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp321 miliar dari 6 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 100,14% dengan tingkat imbal hasil sebesar 9,93%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat terbatas pada level 13239,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 17,00 pts (0,13%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Cenderung mengalami pelemahan sejak awal hingga menjelang berakhirnya sesi perdagangan, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika akhirnya ditutup dengan mengalami penguatan dengan diperdagangkan pada kisaran 13210,00 hingga 13316,00 per dollar Amerika. Dengan penutupan tersebut, maka sejak awal tahun 2016 nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika telah mengalami apresiasi sebesar 3,98%. Adapun mata uang regional yang mengalami apresiasi terhadap dollar Amerika yang lebih besar adalah Ringgit Malaysia (MYR) 10,08%; Yen Jepang (JPY) 7,02% dan Dollar Singapura (SGD) sebesar 5,44%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung terbatas menjelang rilis data inflasi dalam negeri serta rilis data sektor tenaga kerja Amerika untuk periode Maret 2016. Analis memperkirakan di bulan Maret 2016 terjadi inflasi bulanan sebesar 0,25% mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode Februari 2016 yang mengalami deflasi sebesar 0,09%. Dengan inflasi bulanan tersebut, maka diperkirakan inflasi tahunan akan sebesar 4,50% mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebesar 4,42%. Inflasi didorong oleh kenaikan harga beberapa bahan pangan seperti cabai merah, cabai keriting dan bawang merah. Inflasi domestik yang terkendali akan berdampak positif terhadap pasar Surat Utang Negara. Adapun dari data sektor tenaga kerja Amerika yang akan dirilis pada hari ini waktunya setempat, analis memperkirakan bahwa di bulan Maret 2016 tenaga kerja di luar sektor pertanian (*Non Farm Payrolls*) akan bertambah sebesar 210 ribu tenaga kerja, mengalami

penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya yang bertambah sebesar 242 ribu tenaga kerja dengan angka pengangguran (unemployment rate) yang diperkirakan masih akan berada pada level 4,9%. Data tenaga kerja yang lebih baik dari perkiraan kami perkirakan akan kembali membuka wacana kenaikan suku bunga acuan (Fed Fund Rate) di bulan April 2016. Sementara itu dari pasar surat utang global, imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 1,78% dari 1,83% pada penutupan sebelumnya di tengah investor yang masih mencermati data ekonomi Amerika serta imbal hasil dari Surat Utang Jerman (bund) yang ditutup turun terbatas pada level 0,156% dari 0,16% pada perdagangan sebelumnya.

Rekomendasi

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara sebagian besar masih berada pada tren penurunan, meskipun beberapa seri telah menunjukkan sinyal pembalikan arah pergerakan harga. Dengan kondisi tersebut maka kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan perubahan harga yang relatif terbatas. Pelaku pasar kami perkirakan akan mencermati rilis data ekonomi di dalam dan luar negeri sebagai pertimbangan guna melakukan transaksi di pasar surat utang. Kami masih merekomendasikan jual untuk seri - seri FR0031, FR0034, FR0053, FR0070, FR0056 dan FR0037. Adapun untuk seri - seri yang dapat diakumulasi dengan adanya potensi kenaikan harga adalah seri FR0071, FR0052, FR0058, FR0065 dan FR0068.

Berita Pasar

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia mempertahankan peringkat "idA-" terhadap peringkat PT PP Properti Tbk.**

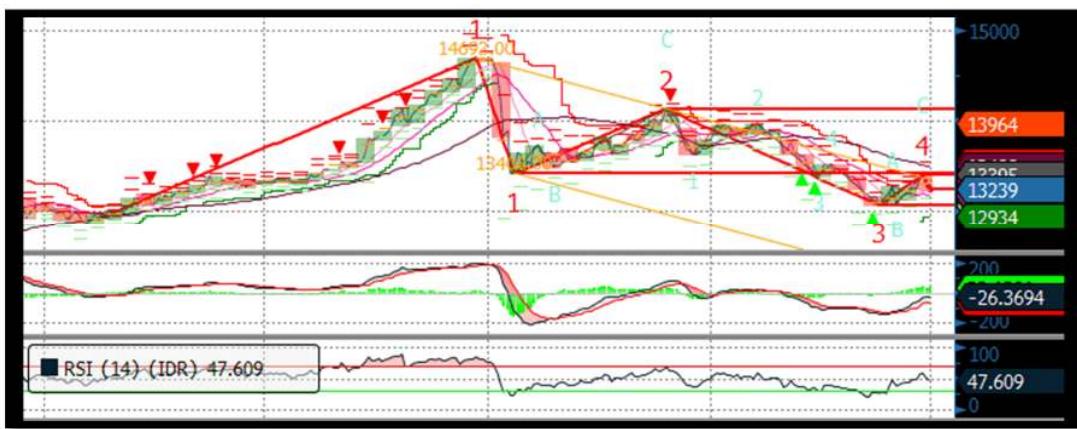
Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat yang sama juga diberikan terhadap Medium Term Note I Tahun 2015 yang diterbitkan oleh perseroan. Peringkat tersebut mencerminkan posisi strategis perseroan terhadap induk perusahaan, yaitu PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, kualitas aset yang cukup baik serta lokasi properti yang cukup terdiversifikasi. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh tingginya tingkat utang perseroan guna membiayai ekspansi bisnis, proporsi pendapatan berulang (recurring income) yang terbatas serta sensitivitas terhadap perubahan kondisi makroekonomi. Berawal sejak tahun 1991 sebagai divisi properti dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, perseroan sejak tahun 2013 menjadi entitas tersendiri. Perseroan melakukan aktivitas pembangunan dan penjualan apartemen dan perumahan serta menghasilkan pendapatan berulang dari hotel dan mall. Adapun pemegang saham perseroan di kahir tahun 2015 adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (64,96%), pemegang saham publik (34,98%) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (0,06%).

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idBBB+" terhadap rencana penerbitan Medium Term Note oleh Perusahaan Umum Perumahan Nasional (Perumnas).**

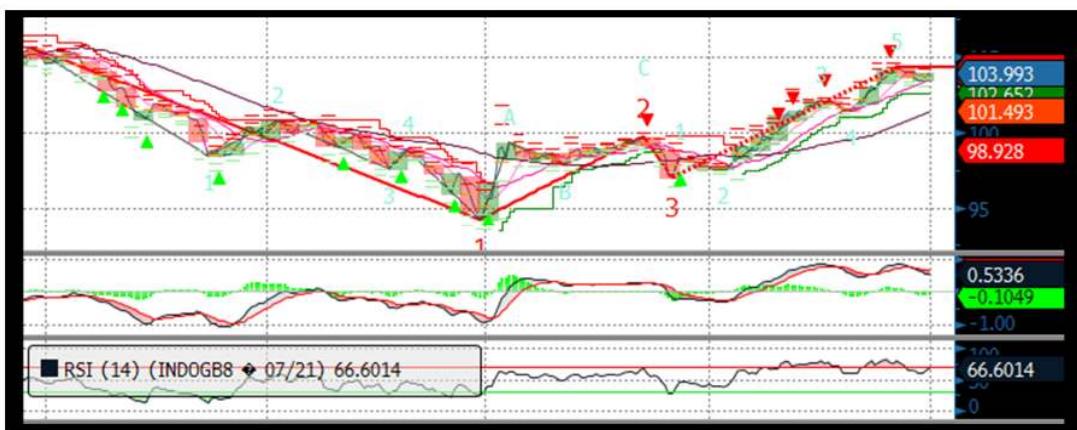
Jumlah maksimal penerbitan MTN adalah senilai Rp800 miliar yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali (refinancing) modal kerja, akuisisi lahan serta belanja modal. Penetapan peringkat "idBBB+" juga diberikan terhadap perseroan beserta MTN III Tahun 2015 Seri A dan Seri B yang diterbitkan oleh perseroan. Prospek dari peringkat perseroan adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan posisi strategis perseroan terhadap Pemerintah Indonesia guna menyediakan perumahan sederhana serta posisi yang kuat di segmen perumahan menengah ke bawah dan lokasi proyek yang terdiversifikasi dengan baik. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif sehingga berdampak terhadap lemahnya proteksi arus kas, porsi pendapatan berulang (recurring income) yang rendah serta kondisi alamiah dari sektor properti yang sensitif terhadap perubahan makroekonomi. Berdiri sejak tahun 1974, perseroan adalah Badan Usaha Milik Negara yang dimiliki seluruhnya oleh pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan properti bagi segmen menengah kebawah, termasuk pembangunan perumahan dan rumah susun, penyewaan rumah susun dan properti komersial.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



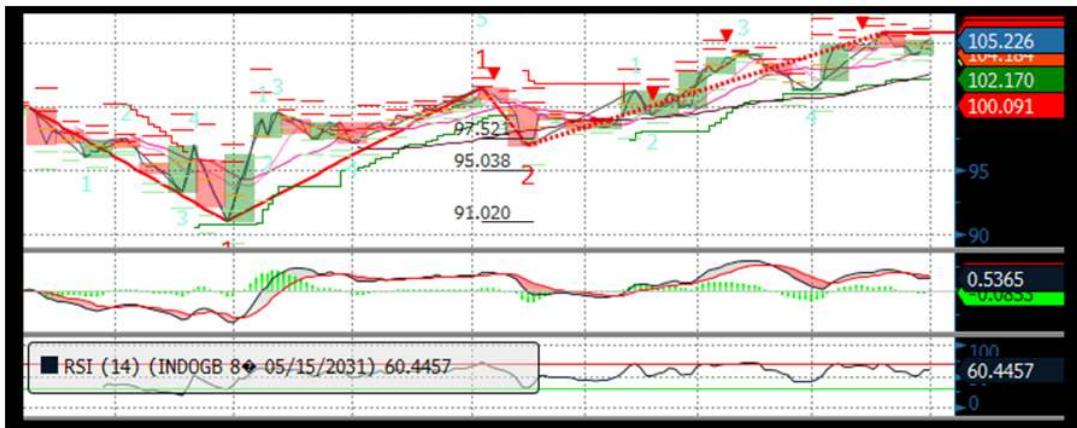
❖ FR0053



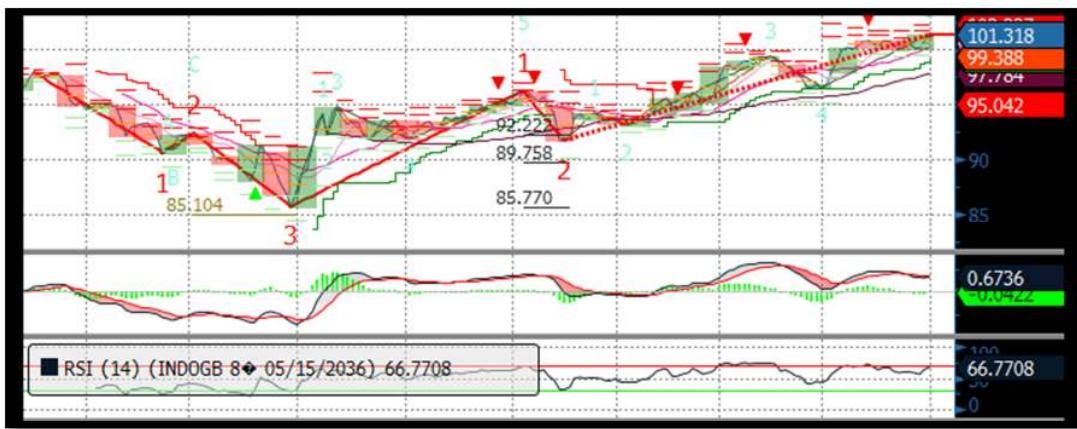
❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 31-Mar-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM			Mod Duration
									Spread (bps)	YTM	1D YTM	
FR30	10.750	15-May-16	0.12	100.7	100.642	↑	5.50	4.881%	5.308%	↓	(42.75)	0.124
FR55	7.375	15-Sep-16	0.46	100.55	100.51	↑	3.50	6.128%	6.206%	↓	(7.82)	0.457
FR60	6.250	15-Apr-17	1.04	99.612	99.623	↓	(1.10)	6.638%	6.627%	↑	1.11	0.996
FR28	10.000	15-Jul-17	1.29	104.05	103.989	↑	6.20	6.658%	6.707%	↓	(4.94)	1.223
FR66	5.250	15-May-18	2.12	96.031	95.959	↑	7.20	7.297%	7.335%	↓	(3.82)	1.995
FR32	15.000	15-Jul-18	2.29	115.88	115.858	↑	2.30	7.329%	7.339%	↓	(1.01)	1.993
FR38	11.600	15-Aug-18	2.37	108.99	108.977	↑	0.90	7.398%	7.402%	↓	(0.40)	2.130
FR48	9.000	15-Sep-18	2.46	103.4	103.481	↓	(6.20)	7.457%	7.430%	↑	2.75	2.254
FR69	7.875	15-Apr-19	3.04	101.19	101.095	↑	9.30	7.429%	7.464%	↓	(3.45)	2.670
FR36	11.500	15-Sep-19	3.46	111.95	111.824	↑	13.00	7.507%	7.547%	↓	(4.04)	2.968
FR31	11.000	15-Nov-20	4.63	113.33	113.192	↑	14.20	7.527%	7.561%	↓	(3.42)	3.675
FR34	12.800	15-Jun-21	5.21	122.05	121.764	↑	28.80	7.588%	7.648%	↓	(5.99)	3.971
FR53	8.250	15-Jul-21	5.29	103.97	103.658	↑	30.70	7.328%	7.398%	↓	(6.94)	4.344
FR61	7.000	15-May-22	6.12	96.621	96.545	↑	7.60	7.700%	7.716%	↓	(1.61)	4.930
FR35	12.900	15-Jun-22	6.21	125.07	125.045	↑	2.00	7.734%	7.737%	↓	(0.36)	4.525
FR43	10.250	15-Jul-22	6.29	112.35	112.375	↓	(2.90)	7.730%	7.725%	↑	0.55	4.796
FR63	5.625	15-May-23	7.12	88.512	88.348	↑	16.40	7.752%	7.785%	↓	(3.28)	5.744
FR46	9.500	15-Jul-23	7.29	109.47	109.07	↑	40.30	7.770%	7.839%	↓	(6.95)	5.421
FR39	11.750	15-Aug-23	7.37	121.45	121.435	↑	1.60	7.859%	7.862%	↓	(0.26)	5.296
FR70	8.375	15-Mar-24	7.95	103.98	103.625	↑	35.80	7.695%	7.755%	↓	(5.96)	5.988
FR44	10.000	15-Sep-24	8.46	113.46	112.561	↑	90.20	7.795%	7.932%	↓	(13.67)	6.050
FR40	11.000	15-Sep-25	9.46	120.98	119.819	↑	115.60	7.819%	7.975%	↓	(15.53)	6.407
FR56	8.375	15-Sep-26	10.46	105.21	104.912	↑	29.60	7.642%	7.682%	↓	(4.03)	7.232
FR37	12.000	15-Sep-26	10.46	129.51	127.932	↑	157.80	7.816%	8.005%	↓	(18.91)	6.726
FR59	7.000	15-May-27	11.12	93.453	93.169	↑	28.40	7.893%	7.934%	↓	(4.07)	7.572
FR42	10.250	15-Jul-27	11.29	116.23	115.881	↑	35.20	8.033%	8.076%	↓	(4.34)	7.143
FR47	10.000	15-Feb-28	11.87	114.19	114.069	↑	12.50	8.113%	8.128%	↓	(1.52)	7.441
FR64	6.125	15-May-28	12.12	84.453	84.239	↑	21.40	8.168%	8.199%	↓	(3.15)	8.167
FR71	9.000	15-Mar-29	12.95	106.57	106.221	↑	34.60	8.168%	8.210%	↓	(4.20)	8.038
FR52	10.500	15-Aug-30	14.37	118.8	118.42	↑	37.90	8.242%	8.282%	↓	(4.03)	8.180
FR73	8.750	15-May-31	15.12	105.23	105.074	↑	15.20	8.141%	8.158%	↓	(1.70)	8.564
FR54	9.500	15-Jul-31	15.29	110.73	110.455	↑	27.70	8.249%	8.279%	↓	(3.00)	8.554
FR58	8.250	15-Jun-32	16.21	100.23	100.202	↑	2.40	8.222%	8.225%	↓	(0.27)	9.013
FR65	6.625	15-May-33	17.12	85.243	85.073	↑	17.00	8.248%	8.269%	↓	(2.10)	9.626
FR68	8.375	15-Mar-34	17.95	101.6	101.337	↑	25.90	8.203%	8.230%	↓	(2.75)	9.621
FR72	8.250	15-May-36	20.12	101.05	100.637	↑	41.00	8.142%	8.183%	↓	(4.16)	9.890
FR45	9.750	15-May-37	21.12	113.74	113.34	↑	39.60	8.353%	8.390%	↓	(3.65)	9.666
FR50	10.500	15-Jul-38	22.29	121.43	120.982	↑	44.30	8.362%	8.400%	↓	(3.79)	9.878
FR57	9.500	15-May-41	25.12	111.85	111.285	↑	56.30	8.362%	8.412%	↓	(4.94)	10.320
FR62	6.375	15-Apr-42	26.04	79.464	78.932	↑	53.20	8.315%	8.375%	↓	(6.07)	11.145
FR67	8.750	15-Feb-44	27.87	103.09	103.177	↓	(8.30)	8.458%	8.450%	↑	0.76	10.932
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.485,16	1.507,81	1.574,13	1.565,12	1.565,12
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	19,795	9,460	18,434	(1,093)	0,270

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Jan'16	Feb'16	24-Mar-16	28-Mar-16	29-Mar-16	30-Mar-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	442,76	460,39	444,03	433,17	435,65	440,84
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	56,41	47,04	63,89	66,52	63,02	58,25
Bank Indonesia*	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	56,41	47,04	63,89	66,52	63,02	58,25
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	985,99	1.000,37	1.066,21	1.065,43	1.066,45	1.066,03
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	61,48	62,71	66,52	66,56	67,14	67,13
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	173,26	179,03	188,85	188,91	189,02	189,31
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	578,32	587,78	606,21	605,12	605,39	604,66
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	110,98	112,31	112,01	111,91	111,93	112,02
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	52,24	54,47	55,67	55,68	55,71	55,76
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	41,42	35,33	65,97	65,95	65,92	65,87
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	79,27	81,05	83,00	83,22	83,27	83,30
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.485,16	1.507,81	1.574,13	1.565,12	1.565,12	1.565,12
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	19,795	9,460	18,434	(1,093)	0,270	(0,728)

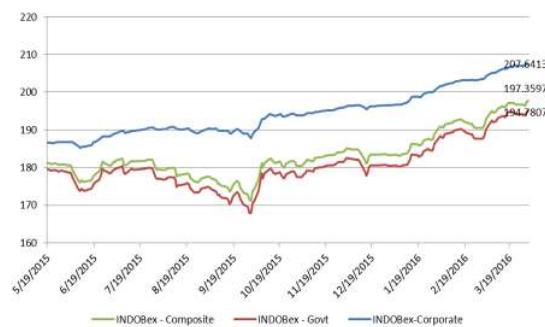
Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



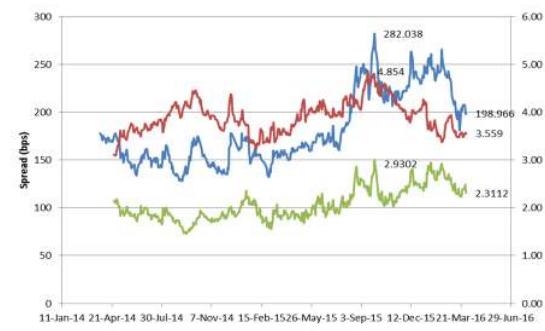
Sumber : Bloomberg

Grafik IndoBEX



Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.810	1.824	↓ (0.014)	-0.77%	1.901	↓ (0.091)	-4.80%	1.736	↑ 0.074	4.27%	2.270	↓ (0.461)	-20.29%
UK	1.404	1.433	↓ (0.029)	-2.02%	1.451	↓ (0.047)	-3.25%	1.335	↑ 0.069	5.15%	1.959	↓ (0.554)	-28.30%
Germany	0.145	0.156	↓ (0.011)	-6.95%	0.179	↓ (0.034)	-19.05%	0.106	↑ 0.038	36.23%	0.628	↓ (0.483)	-76.94%
Japan	(0.034)	(0.093)	↑ 0.059	-63.44%	(0.090)	↑ 0.056	-62.22%	(0.065)	↑ 0.031	-47.69%	0.260	↓ (0.294)	-113.08%
Philippines	2.609	2.670	↓ (0.061)	-2.29%	2.713	↓ (0.104)	-3.83%	2.966	↓ (0.357)	-12.03%	3.330	↓ (0.722)	-21.67%
South Korea	1.809	1.800	↑ 0.009	0.50%	1.847	↓ (0.038)	-2.08%	1.785	↑ 0.023	1.30%	2.077	↓ (0.268)	-12.91%
Singapore	1.828	1.839	↓ (0.012)	-0.64%	1.968	↓ (0.141)	-7.14%	2.264	↓ (0.436)	19.28%	2.585	↓ (0.757)	-29.29%
Thailand	1.687	1.732	↓ (0.045)	-2.61%	1.784	↓ (0.097)	-5.46%	2.105	↓ (0.419)	19.90%	2.493	↓ (0.806)	-32.34%
India	7.454	7.493	↓ (0.039)	-0.52%	7.509	↓ (0.055)	-0.73%	7.624	↓ (0.169)	-2.22%	7.760	↓ (0.305)	-3.94%
Indonesia	7.641	7.682	↓ (0.041)	-0.53%	7.741	↓ (0.099)	-1.28%	8.220	↓ (0.579)	-7.05%	8.690	↓ (1.049)	-12.07%
Malaysia	3.783	3.820	↓ (0.037)	-0.98%	3.850	↓ (0.067)	-1.74%	3.921	↓ (0.138)	-3.51%	4.189	↓ (0.406)	-9.69%
China	2.845	2.845	↑ 0.000	0.00%	2.835	↑ 0.010	0.34%	2.878	↓ (0.033)	-1.13%	2.830	↑ 0.015	0.52%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0072	103,85	99,25	101,85	1504,18	117
FR0070	104,37	103,35	104,25	1271,39	44
FR0056	105,60	103,74	105,60	1244,66	58
FR0073	107,25	102,00	106,50	1037,87	55
FR0068	105,50	99,00	102,37	953,93	78
FR0069	101,35	101,00	101,30	711,37	16
FR0053	105,30	103,35	104,26	502,46	14
FR0060	99,75	99,35	99,75	426,66	7
ORI010	101,50	100,25	100,25	394,51	11
SR007	101,60	100,20	100,50	359,01	17

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ISAT01ACN3	idAAA	100,15	100,13	100,15	321,00	6
BNII01SB	idAA+	100,45	100,43	100,45	150,00	5
SMII01A	idAAA	101,35	100,15	101,10	83,00	9
BNLI02SB	idAA+	102,74	101,00	101,00	64,00	7
ISAT01ACN1	idAAA	101,75	101,42	101,73	60,00	6
SMRA01CN1	idA+	104,55	102,20	102,40	60,00	12
WSKT01BCN2	idA	104,90	103,50	104,90	53,00	14
BVIC03SB	idBBB+	100,00	100,00	100,00	40,00	1
FIFA02ACN2	idAAA	100,40	100,38	100,40	40,00	2
BEXI02BCN6	idAAA	101,50	101,50	101,50	23,79	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

MNC Securities Research**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division
021 – 2980 3299 (Hunting)****Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14–16
 Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 ☎ 021 – 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 ✉ 021 - 6127701
Jakarta Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 ✉ 021 - 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 ✉ 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 ✉ 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 ✉ 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 ✉ 021 - 7294245
Jakarta Otista	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 ✉ 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 ✉ 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 ✉ 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 ✉ 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 ✉ 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 ✉ 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 ✉ 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 ✉ 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 ✉ 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 ✉ 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 ✉ 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 ✉ 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 ✉ 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 ✉ 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 JL. Pierie Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 ✉ 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595